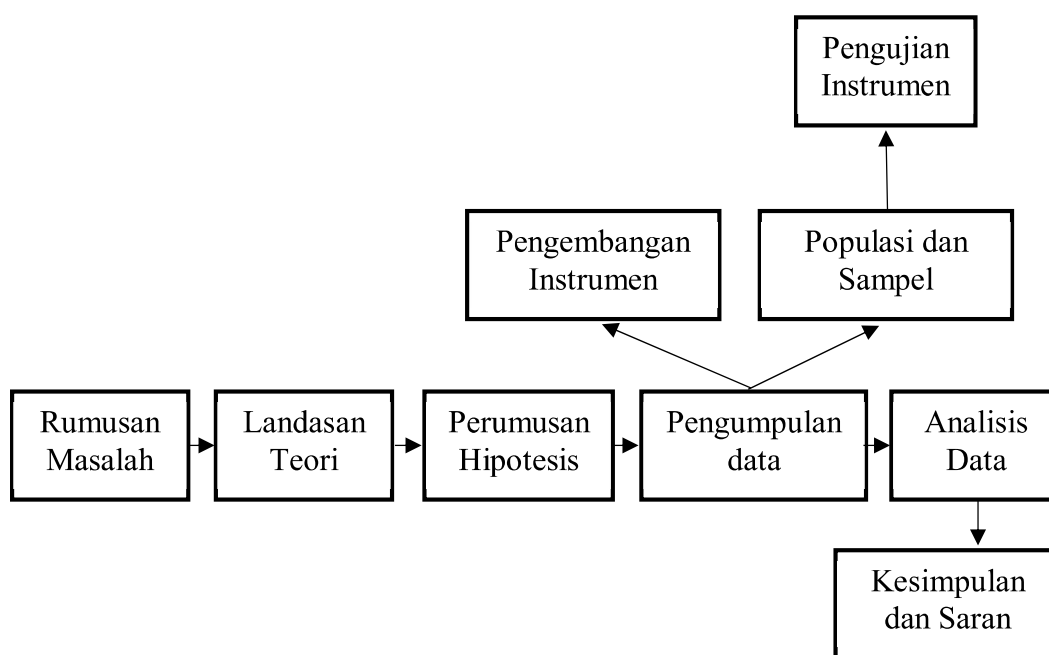


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yang meneliti hubungan antara faktor-faktor independen seperti sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi dan variabel dependen seperti kepuasan pengguna *Accurate*. Setidaknya ada dua variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, oleh karena itu hubungan antara dua variabel mungkin merupakan hubungan umum (korelasi) atau hubungan kausalitas (sebab akibat).



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian (Sumber : Sugiyono, (2016), p. 30)

#### 3.2. Operasional Variabel

Dalam menyempurnakan sebuah observasi penelitian, variabel dalam penelitian digunakan sebagai pengesahan akan suatu sebab akibat dari sebuah

fenomena dari sini kita dapat menyimpulkan permasalahan dan mendapatkan cara untuk menyelesaikannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif yang diukur memakai skala likert. Kepuasan pengguna Accurate menjadi variabel terikat atau dependen dari penelitian ini dan sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi menjadi variabel bebas atau independennya.

### 3.2.1. Variabel Bebas atau Independen (X)

Dalam Prabadewi Apsari & Putra Astika (2020) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi harus memenuhi keandalan sehingga dapat memuaskan pengguna. Perilaku pengguna sistem informasi akuntansi akan mempengaruhi penggunaan teknologi, dan sistem informasi dan kualitas informasi akuntansi dapat diukur melalui empat dimensi antara lain:

**Tabel 3. 1** *Variabel Independen dan Indikatornya*

Variabel	Indikator	Skala
Sistem Informasi Akuntansi	1. Efisiensi adalah dimana Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan menggunakan sumber daya optimal.	Likert
	2. Accessibility (kemudahan akses) adalah kualitas sistem informasi akuntansi dimana informasi yang diperlukan dapat diakses.	
	3. Integration (integrasi) adalah dimana kualitas sistem informasi akuntansi dimana semua komponen di dalam system bersinergi dalam Sistem Informasi Akuntansi.	
	4. Waktu respon sistem, mengasumsikan respon sistem yang cepat atau tepat waktu terhadap permintaan akan informasi.	
Kualitas Informasi	1. Relevansi adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi memberikan manfaat bagi pengguna informasi akuntansi.	Likert
	2. Akurasi adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi akurat atau bebas dari kesalahan.	
	3. Ketepatan waktu adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi tersedia	

	pada waktu para pengambil keputusan menggunakannya untuk membuat keputusan.	
	4. Kelengkapan adalah informasi yang dihasilkan sistem informasi akuntansi dapat menyajikan gambaran lengkap dari suatu masalah tertentu atau solusinya.	

Sumber : (Penelitian, 2021)

### 3.2.2. Variabel Terikat atau Dependen (Y)

Dalam penelitian Prabadewi Apsari & Putra Astika (2020) juga menguraikan kualitas informasi akuntansi merupakan output berupa informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem tersebut. Kualitas informasi akuntansi dapat dilihat melalui beberapa indikator berikut:

**Tabel 3. 2** *Variabel Dependen dan Indikatornya*

Variabel	Indikator	Skala
Kepuasan Pengguna <i>Accurate</i>	1. Kelengkapan adalah kepuasan pengguna karena sistem informasi akuntansi yang digunakan mampu memberikan informasi yang lengkap.	Likert
	2. Keakuratan adalah kepuasan pengguna karena sistem informasi akuntansi yang digunakan mampu memberikan informasi yang akurat.	
	3. Kemudahan adalah kepuasan pengguna karena sistem informasi akuntansi mudah digunakan.	
	4. Ketepatan adalah kepuasan pengguna karena ketepatan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi.	

Sumber : (Penelitian, 2021)

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan subyek penelitian. Menurut Prabadewi Apsari & Putra Astika (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek

atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan ialah seluruh karyawan yang bekerja pada PT Bahterah Makmur Wijaya.

### **3.3.2. Sampel Penelitian**

Sampel yang digunakan adalah pegawai yang menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yaitu *accurate*. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, terdiri dari 10 orang pegawai bagian akuntansi, 10 orang karyawan bagian administrasi, 4 orang karyawan bagian keuangan, dan 81 orang karyawan bagian operasional yang berjumlah 105 responden yang bekerja di PT Bahtera Makmur Wijaya yang menggunakan *accurate*.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data yang diolah dari kuisisioner, kuesioner disebarkan kepada responden sebagai data dalam penelitian ini. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberi beberapa pernyataan dan pertanyaan yang tertulis kepada responden dengan tujuan mendapat jawaban dari responden, jawaban kuesioner ditakar menggunakan skala likert. Hasil penyebaran kuisisioner kepada bagian akuntansi, administrasi, keuangan dan operasional yang berjumlah 105 responden di PT Bahtera Makmur Wijaya.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Periset memperoleh data langsung dari responden memakai metode survey yakni kuesioner. Kuesioner yakni metode pemungutan data informasi yang memberikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan lisan kepada responden, selanjutnya responden memberikan jawaban atas pendapat mereka.

Periset menggunakan skala likert dalam mengukur kuesioner yang ditujukan kepada narasumber atau responden, dan hasil dari pertanyaannya akan menentukan nilai yang tertera dari nilai 1 hingga 5 yang memaparkan hasil opini dari responden

*Tabel 3. 3 Skala Likert*

Kategori Jawaban	Skor	Sistem Informasi Akuntansi	Kualitas Informasi	Kepuasan Pengguna
Sangat Setuju	5	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
Setuju	4	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Cukup	3	Cukup	Cukup	Cukup
Tidak Setuju	2	Rendah	Rendah	Rendah
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

Sumber : (Sugiyono, 2016)

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data, yakni tahap penyelidikan informasi dari sumber data, dimana hasil kesimpulannya dimanfaatkan untuk mendapatkan bukti yang kuat dalam menentukan hasil kesimpulan dari penelitian. metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni Analisis Regresi Linear Berganda yang berguna dalam memvalidasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dilakukan berdasarkan penggabungan data informasi yang dilandaskan atas variabel dan jenis responden, tabulasi data dengan mengacu pada

variabel untuk seluruh responden, interpretasi data pada tiap faktor, dan kalkulasi dalam menjawab rumusan pertanyaan, serta menguji hipotesis yang ada (Grahita Chandrarin, 2018). Data informasi yang diterima diinput dan diproses didalam IBM SPSS (*Statistic Package for Social Sciences*) versi 26 untuk dianalisis.

### 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni Statistik yang berguna dalam hal analisis data dilakukan dengan berbagai cara untuk menggambarkan atau mengilustrasikan data yang dikumpulkan sebelumnya tanpa maksud untuk menarik kesimpulan umum. Berlakunya analisa dilakukan atas bentuk penentuan rentang skala keputusan yang diterima. proses analisa kriteria yakni memilih skor paling rendah atau paling tinggi, kemudian dikalikan jumlah sampel dengan bobot minimum dan maksimum untuk memilih tingkat skala dan skala penilaian untuk tiap kriteria dan kriteria keputusannya.

Sederhananya, analisis data kuantitatif pada umumnya memaparkan informasi dan analisa pada hasil survei dan digunakan dalam menyimpulkan hasil dan saran. Teknik yang terpakai yakni teknik rentang kelas berdasarkan tanggapan responden yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelas. Rumus pada analisa ini yakni:

$$(RK) = \frac{n(m-1)}{m}$$

**Rumus 3. 1** Rentang Kelas

Keterangan:

RK = Rentang Kelas

n = Populasi

m = Jumlah skala pembobotan

### 3.6.2. Uji Kualitas Data

#### 3.6.2.1. Uji Validitas Data

Validitas mengacu pada seberapa jauh akurasi dan validitas objek menyimpang dari fungsinya. Karena digunakan untuk menentukan jumlah data yang dapat divalidasi dan digunakan dalam penelitian, pemeriksaan validasi ini berfungsi sebagai pedoman dan referensi bagi para peneliti. Hasil pengujian penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk menyelesaikan masalah yang telah dibahas. Rumus uji validitas pada riset ini yakni *Pearson Product Moment*.

$$X \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad \text{Rumus 3. 2 Pearson Product Moment.}$$

Keterangan :

r hitung = Koefesien Korelasi

$\sum Xi$  = Jumlah Skor Item

$\sum Yi$  = Jumlah Skor Total

N = Jumlah Responden

r mewakili korelasi PPM, syaratnya yakni r lebih kecil atau sama dengan harga (  $-1 \leq r \leq +1$  ). Bila  $r = 1$  berarti korelasinya negatif mutlak,  $r = 0$  berarti tidak ada korelasi. dan  $r = 1$  artinya memiliki korelasi positif sepenuhnya (sangat kuat). Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r (Ghozali, 2016).

**Tabel 3. 4 Interval Koefisien**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,50 – 0,799	Kuat
0,60 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Ghozali, 2016)

Periset menggunakan software SPSS untuk mengecek keabsahan atau validitas data, hasil dari data tersebut mengikuti nilai tabel di atas. Validitas data yang diuji mengacu pada tinggi rendahnya suatu interval koefisien. Langkah lainnya yakni komparatif  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka disimpulkan data telah valid.

### 3.6.2.2. Uji Reliabilitas Data

Tujuan dari uji reabilitas data adalah untuk menentukan konsistensi alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabilitas indikasi. Bahkan jika pengukuran data dilakukan dengan instrumen yang berbeda, hasil yang dihasilkan selama pengujian dapat dianggap dapat diandalkan. Jika pengukuran diulang tetapi hasilnya tidak cocok, pengukuran disebut tidak dapat diandalkan. Pengujian realibitas data dalam penelitian ini ialah penggunaan metode *Cronbach's Alpha*.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right] \quad \text{Rumus 3. 3 Cronbach's Alpha.}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas Instrumen

$k$  = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah Varian pada Butir

$\sigma t^2$  = Varian Total



Variabel yang reliable atau andal apabila nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2016). Pengambilan keputusan dengan penggunaan formula ini didasarkan pada:

- a. bila nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $>$  0,70 maka kuesioner tersebut bernilai reliabel.
- b. bila nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $<$  0,70 maka kuesioner tersebut bernilai tidak reliabel.

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

Uji Asumsi Klasik menentukan apakah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) sesuai tidaknya dengan hipotesis klasik.

#### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Ahli bernama Ghozali, (2016) beropini bahwa tes ini menentukan apakah data untuk variabel yang ada distribusi normal. Jika hasilnya menunjukkan hasil distribusi normal, maka data disebut layak. Ada berbagai pendekatan untuk menentukan apakah kumpulan data normal atau tidak, antarlain:

1. Pengujian Normalitas dengan Histogram, aturannya adalah bahwa data dikatakan normal didistribusinya akan berbentuk lonceng (*bell shaped curve*). Jika, di sisi lain, Anda melihat bahwa data Anda condong ke kiri atau kanan, dapat dikatakan data Anda tidak didistribusikan secara normal.
2. Pengujian Normalitas dengan *Normal Probability Plot*, menurut aturan titik-titik yang tersebar pada garis diagonal pada grafik digunakan untuk menentukan normalitas, sesuai dengan pedoman. Beberapa ketentuan untuk

diikuti, yakni:

- a. Jika diketahui bahwa titik-titik distribusi terletak di sekitar atau terhubung pada diagonal, maka data terdistribusi normal.
  - b. Jika diketahui bahwa titik-titik distribusi berada jauh pada diagonal, maka data tersebut terdistribusi normal.
3. Pengujian Normalitas dengan Uji *Kolmogorov Smirnov*, dimana pada uji ini taraf signifikansi yang diberlakukan ialah sebesar 5% (0,05) didasarkan ketentuan berikut:
- a. Bila nilainya  $> 5\%$  (0,05), maka data dinyatakan terdistribusi normal
  - b. Sebaliknya, bila nilainya  $< 5\%$  (0,05) maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

### 3.6.3.2. Uji Multikolonieritas

Pengujian Multikolonieritas dimaksudkan untuk memaparkan kesamaan hubungan antar variabel dependen pada suatu model tertentu. Ghozali, (2016) beropini bahwa uji ini digunakan untuk melihat apakah ada korelasi antara variabel independen dari model regresi yang ada. Jika tidak ada hubungan antara variabel bebas, model regresi dikatakan sangat baik. Alasan untuk membuat keputusan tentang uji ini dapat dibuat dengan dua cara:

1. Nilai *tolerance* sebagai dasar acuan.
  - a. Ketika diketahui nilai *tolerance*  $< 0,10$  dapat dipastikan adanya multikolonieritas terhadap data yang diuji.
  - b. Ketika diketahui nilai *tolerance*  $> 0,10$  dapat dipastikan tidak adanya

multikolonieritas terhadap data yang diuji.

2. Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebagai dasar acuan.
  - a. Ketika diketahui nilai  $VIF < 0,10$  berarti dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji.
  - b. Ketika diketahui nilai  $VIF > 0,10$  berarti dinyatakan bahwa terjadi multikolonieritas terhadap data yang diuji.

### 3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memvalidasi uji atas ketidaksamaan varian pada model regresi pada suatu pengamatan dengan lainnya. Ghozali, (2016) beropini bahwa ketika tidak ada heteroskedastisitas, atau homokedastisitas, model regresi terbukti baik dan benar. Temuan grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel dependen (SREID) dan variabel dependen (ZPRED) dalam program SPSS digunakan dan dipantau dalam percobaan ini. Keputusan mendasar diambil dengan alasan berikut:

- a. Jika terdapat titik-titik beraturan dalam grafik *scatterplot* yang membentuk suatu pola, seperti gelombang, penyebaran, dan penyusutan, ini menandakan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Sebaliknya, jika tidak adanya titik-titik yang menyebar, maka dapat dinyatakan bahwa heterokedastisitas tidak terjadi.

Namun, Anda dapat menjalankan pengujian Glejser untuk meningkatkan keandalan heterokedastisitas. Ghozali, (2016) beropini bahwa uji ini sering

disarankan untuk meregresi nilai absolut dari residual terhadap variabel independen. Dasar penarikan kesimpulannya, yakni :

- a. Bila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  serta taraf signifikansi  $> 5\%$  (0,05), maka heteroskedastisitas tidak terjadi.
- b. Sebaliknya, bila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta taraf signifikansi  $< 5\%$  (0,05), maka heteroskedastisitas telah terjadi.

#### 3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Singkatnya, penelitian ini meneliti konsistensi variabel dependen dan independen, dengan minimal dua variabel independen yang diperlukan.

Persamaan yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad \text{Rumus 3. 4 Regresi Linier Berganda}$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Pengguna *Accurate*

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$\beta$  = Nilai Koefisien Regresi

$X_1$  = Sistem Informasi Akuntansi

$X_2$  = Kualitas Informasi

e = *Error*

#### 3.6.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat digunakan untuk menilai tujuan hubungan dan kekuatan antar dua variabel atau lebih.

##### 3.6.5.1. Uji Parsial (Uji T)

Ahli bernama Ghozali, (2016) menyatakan hal ini digunakan untuk melihat bagaimana variabel independen mengalihkan deskripsi variabel dependen. Tingkat signifikansi ditetapkan pada 0,05 persen atau 5%. Penentuannya didasarkan pada kriteria berikut:

1. Jikalau signifikansi  $> 0,05$  didapatkanlah bahwa hipotesis ditolak, dengan artian variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jikalau signifikansi  $< 0,05$  didapatkanlah bahwa hipotesis diterima dengan artian variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **3.6.5.2. Uji Simultan (Uji F)**

Ahli bernama Ghozali, (2016) menyatakan tujuan pengujian adalah untuk mengkonfirmasi bagaimana faktor variable independen berdampak pada variable dependen pada saat bersamaan. Penggunaan didasarkan pada 0,05 atau 5% dari total. Berikut ini adalah dasar untuk keputusannya:

1. Bila taraf signifikansi  $< 5\%$  atau  $F_{tabel} < F_{hitung}$  maka disimpulkan bahwa variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan kepada variabel terikat.
2. Bila taraf signifikansi  $> 5\%$  atau  $F_{tabel} > F_{hitung}$  maka disimpulkan bahwa variabel bebas tidak memberikan pengaruh secara simultan kepada variabel terikat.

### **3.6.6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Singkatnya, tujuan menjalankan tes adalah untuk melihat seberapa baik model dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilainya adalah suatu tempat antara 0 dan 1. Ketika  $R^2$  rendah, disimpulkan bahwa variabel bebas tidak dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel terikat dan bebas. Ketika  $R^2$  mendekati 1, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara akurat mencirikan hasil yang diharapkan. Namun, ketika variabel bebas ditambahkan, nilai  $R^2$  dapat naik tanpa dibatasi oleh kondisi variabel yang memiliki dampak besar pada variabel dependen. Nilai *adjusted*  $R^2$  menjadi anjuran terbaik pada pengevaluasian model regresi. Nilai ini dapat bertambah atau berkurang setiap kali variabel bebas ditambahkan.

## **3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

### **3.7.1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Kota Batam terhadap beberapa responden yang bekerja di PT Bahtera Makmur Wijaya.

### **3.7.2. Jadwal Penelitian**

Masa riset akan berlangsung dari bulan September 2021 hingga akhir bulan Januari 2022.

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Keterangan	Sept 2021		Okt 2021				Nov 2021				Des 2021				Jan 2021				Feb 2021		
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	
Identifikasi Masalah	■																				
Pengajuan Judul, pengumpulan materi dan Tinjauan Pustaka	■	■	■	■	■	■															
Menentukan Indikator Penelitian dan Penyusunan Kuesioner					■	■	■	■	■	■	■	■									
Penyebaran Kuesioner					■	■	■	■	■	■	■	■									
Pengolahan Data Kuesioner											■	■	■	■	■	■					
Analisis beserta Pembahasan																					
Kesimpulan beserta Saran																					

Sumber : (Penelitian, 2021)